

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2013-2016**

Aditya Fahri Mardian
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
aditya.fm@yahoo.com

Fauzi Sanusi
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
fauzi.sanusi@yahoo.com

ABSTRACT

The aim of this research is to investigate effect of the Liquidity (CR) to Stock Price with Profitability (ROA) as an intervening on manufacture company in various industry sector which listed on BEI on 2013-2016 .

Type of this research is descriptive and associative by using population of various industry companies which listed on BEI from 2013-2016. The sampling technique used is purposive sampling. The research population data are 42 companies, and obtained a sample of 21 companies.

The result of path analysis on sub-structure 1 shows that the variable of Current Ratio has positive influence on Return On Asset with $t_{count} > t_{table}$ ($3,743 > 1,66388$), while path analysis in sub-structure 2 shows that variable of Current Ratio has no effect to stock price with $t_{count} < t_{table}$ ($-2,029 < 1,66388$), while Return On Asset has positive influence to stock price with $t_{count} < t_{table}$ ($6,081 > 1,66388$). Based on sobel test we'll known that the Return On Asset (ROA) variable can be an intervening variable (mediation) for the relation between Current Ratio (CR) and Stock Price in various industry sectors listed on BEI from 2013-2016, because indirect effect bigger that is 0,231492, compared to direct effect that is -0,202. While the analysis to test the level of significance shows that t_{count} 0.3404 smaller than the value of z for the value of $\alpha = 0.05$ that is 1.98, then this shows insignificant results. So it can be concluded the variable Return On Asset (ROA) is not able to mediate the relation of Current Ratio (CR) on Stock Price.

Keyword : Current Rati; Return On Asset; Stock Price

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan institusi yang sangat penting dalam sektor keuangan. Produk pasar modal seperti saham menjadi salah satu pilihan utama selain surat-surat berharga lainnya. Investasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang di diharapkan. Oleh karena itu, sebelum melakukan keputusan investasi, investor perlu melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pada prinsipnya, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan pula harga saham.

Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Kinerja perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum. Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian yang besar dari berbagai kalangan terutama investor.

TINJAUAN TEORITIS

Signalling Theory

Zhao et al. (2004) seperti yang dikutip Meythi dkk (2011) mengemukakan konsep teori sinyal pertama kali dipelajari dalam konteks pasar tenaga kerja dan pasar barang oleh Akerlof dan Arrow dan dikembangkan menjadi teori keseimbangan sinyal oleh Spence. Teori sinyal menurut Morris menjelaskan masalah asimetris informasi dalam pasar. Teori ini menunjukkan bagaimana asimetris ini dapat dikurangi dengan memberikan lebih banyak signal informasi kepada pihak lain.

Harga Saham

Astuti (2004:49) mendefinisikan saham atau *stock* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas.

Likuiditas

Likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo, Darsono (2007:53). Sementara Kasmir (2012:133) sebagaimana yang dikutip oleh Ratnasari (2016) menyampaikan bahwa Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Astuti (2004:36) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) dalam Indrawati

(2016) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Signalling Theory yang dikemukakan oleh Godfrey et al (2006) dalam Kusumadewi bahwa teori signal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau signal harapan dan tujuan masa depan. Semakin tinggi CR kemungkinan besar para investor akan membeli saham tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu dan Dana (2016), Fitriah dan Sudirjo (2016), Rosmiati (2016), Arkan (2016), dan Deitiana dkk (2015) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Rasio ROA yang semakin meningkat menunjukkan posisi perusahaan yang semakin baik dari segi penggunaan aset untuk mendapatkan laba. Kepercayaan tersebut akan dapat merubah permintaan dan atau penawaran harga saham perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Agustiani (2016), Indrawati (2016), Raghilia Amanah dkk, Murniati (2016), dan Purnamawati (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Profitabilitas akan meningkat dengan diikuti oleh meningkatnya likuiditas, karena likuiditas sebagai gambaran perusahaan dalam keadaan *liquid* atau *Inliquid*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jumhani (2017), Enggarwati (2016), Sari (2017), Chukwunweike (2014), Waqas dan Rehman (2014) *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

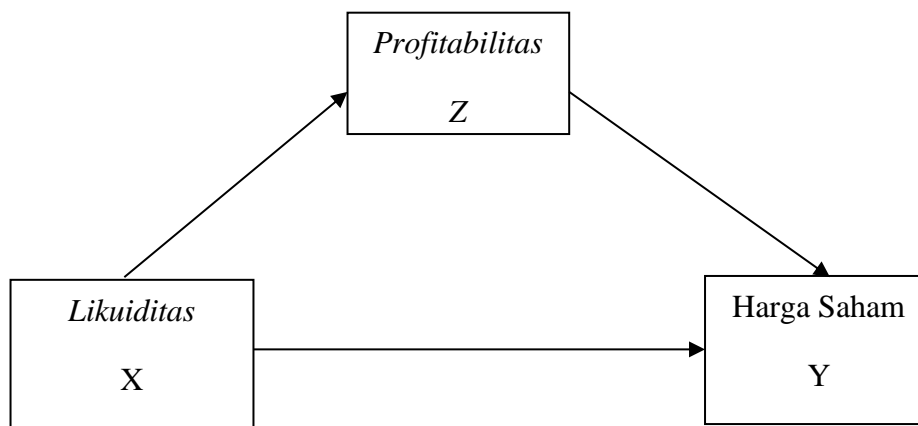
H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening*

Likuiditas tidak selalu dapat meningkatkan harga saham, tetapi apabila diikuti dengan meningkatnya profitabilitas, likuiditas mampu meningkatkan harga saham melalui profitabilitas.

H₄ : Profitabilitas memediasi hubungan Likuiditas terhadap Harga Saham

Gambar Mode Penelitian Empirik



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang minimal mempertentangkan dua variabel yang dihubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sihambela 2014 : 13)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sihambela 2014 : 94). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sector tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan data diperoleh dari sumber data sekunder yang berjumlah 42 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sihambela 2014 : 95). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini ditentukan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dan diperoleh sebanyak 21 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau yang diangkakan (Sihambela 2014 : 114), data kuantitatif yang dikumpulkan penulis adalah berupa laporan harga saham *closing price* pada periode 2013 - 2016.

Berdasarkan jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka sumber data yang akan digunakan adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh secara tidak langsung dan telah dikumpulkan oleh pihak perusahaan maupun pihak lain (sumber/responden) yang memiliki kaitan erat dengan objek penelitian.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang bersumber dari buku dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Riset Dokumen

Riset ini dilakukan dengan cara pengambilan data yang berhubungan dengan perusahaan dan data tersebut berada di Galeri Bursa Efek Indonesia maupun internet (<http://idx.co.id>).

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan SPSS. Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, statistic deskriptif, uji asumsi klasik, *path analysis*, uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dan uji sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
current_ratio	84	40,31	623,59	195,7258	117,65461

return_on_assets	84	,03	24,09	4,7881	4,78108
harga_saham	84	50,00	8275,00	1546,1429	2058,11592
Valid N (listwise)	84				

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

**Tabel Uji One Sample Kolmogorov-Smirnof
Sub-Struktur 1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,47634610
	Absolute	,123
Most Extreme Differences	Positive	,084
	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		1,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnof* terlihat nilai *asymp. Sig* memiliki nilai $0,160 > 0,05$. Maka data dalam penelitian ini memenuhi syarat uji normalitas data.

**Tabel Uji One Sample Kolmogorov-Smirnof
Sub-Struktur 2**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,13182335
	Absolute	,104
Most Extreme Differences	Positive	,099
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,958

Asymp. Sig. (2-tailed)	,318
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnof* terlihat nilai *asymp. Sig* memiliki nilai $0,318 > 0,05$. Maka data dalam penelitian ini memenuhi syarat uji normalitas data.

- **Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
Sub-Struktur 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,211	,858		2,577	,012
Ln_CR	-,237	,166	-,164	-1,427	,158

a. Dependent Variable: Abresid

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Dari tabel diatas diperoleh nilai sig. variabel *Return On Asset* sebesar 0,158 ($0,158 > 0,05$) sehingga data pada penelitian ini telah memenuhi syarat uji heteroskedastisitas.

**Tabel Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)
Sub-Struktur 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,682	,572		2,942	,004
Ln_CR	-,149	,114	-,164	-1,310	,194
Ln_ROA	,085	,045	,235	1,877	,065

a. Dependent Variable: Abresid_2

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Dari tabel diatas diperoleh nilai sig. variabel *Current Ratio* sebesar 0,194 ($0,194 > 0,05$) dan nilai sig. variabel *Return On Asset* sebesar 0,065 ($0,065 > 0,05$) sehingga data pada penelitian ini telah memenuhi syarat uji heteroskedastisitas.

- **Uji Multikolinieritas**

Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	8,613	1,244		6,926	,000			
Ln_CR	-,500	,246	-,202	-2,029	,046	,854	1,171	
Ln_ROA	,518	,085	,606	6,081	,000	,854	1,171	

a. Dependent Variable: Ln_HS

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Berdasarkan Tabel diatas uji multikolinieritas diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel CR dan ROA adalah 0,854. Nilai *Tolerance* variabel CR dan ROA lebih dari angka 0,1 ($0,854 > 0,10$).Sementara itu, untuk nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) variabel CR dan ROA sebesar adalah 1,171. Hal ini berarti nilai VIF kurang dari 10 ($1,171 < 10$).Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel independen pada model regresi. Sehingga data pada penelitian ini telah memenuhi syarat uji multikolinieritas data.

- **Uji Linieritas**

Tabel Uji Linieritas Sub-Struktur 1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,996	5,417		,738	,463
1 Ln_CR	-,472	,962	-,157	-,491	,625
Z	-1,102	,871	-,405	-1,265	,210

a. Dependent Variable: Ln_ROA

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig. Z sebesar 0,210 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,265. Dapat disimpulkan bahwa model tersebut linier, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. Z $> 0,05$.

Tabel Uji Linieritas Sub-Struktur 2

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,058	1,724		4,675	,000

Ln_CR	-,470	,315	-,182	-1,492	,141
Ln_ROA	,761	,207	,441	3,678	,000
Z2	-,121	5,115	-,003	-,024	,981

a. Dependent Variable: Ln_HS

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sig. Z₂ sebesar 0,981 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,024. Dapat disimpulkan bahwa model tersebut linier, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. Z > 0,05.

- Uji Autokorelasi

**Tabel Uji Autokorelasi
Sub-Struktur 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,382 ^a	,146	,136	1,48532	1,895

a. Predictors: (Constant), Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_ROA

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Dari tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,895. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah n (84) dan jumlah variabel (k=2). Maka diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,5969 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6942.

Nilai *Durbin-watson* yang diperoleh sebesar 1,895 berada pada besaran dU s.d 4-dU (1,6942 < 1,895 < 2,3058). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini.

**Tabel Uji Autokorelasi
Sub-Struktur 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,560 ^a	,314	,297	1,14571	1,599

a. Predictors: (Constant), Ln_ROA, Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_HS

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Dari tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,599. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah n (84) dan jumlah variabel (k=3). Maka diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,5723 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,7199.

Nilai *Durbin-watson* yang diperoleh sebesar 1,599 berada pada besaran dL s.d dU ($1,5723 < 1,599 < 1,7199$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesimpulan autokorelasi pada model regresi ini.

1. Path Analysis

Tabel Uji Model Sub-Struktur 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,136	1,48532

a. Predictors: (Constant), Ln_CR

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Tabel Uji Model Sub-Struktur 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,841	1,521		-3,183	,002
	Ln_CR	1,105	,295	,382	3,743	,000

a. Dependent Variable: Ln_ROA

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Tabel Uji Model Sub-Struktur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 ^a	,314	,297	1,14571

a. Predictors: (Constant), Ln_ROA, Ln_CR

(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

Tabel Uji Model Sub-Struktur 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,613	1,244		6,926	,000
	Ln_CR	-,500	,246	-,202	-2,029	,046
	Ln_ROA	,518	,085	,606	6,081	,000

a. Dependent Variable: Ln_HS

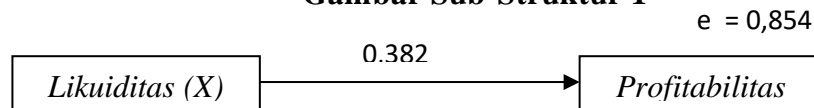
(Sumber : Hasil output SPSS 20, data diolah)

1. Model Koefisiensi Jalur Sub-Struktur 1 persamaan struktural untuk sub-struktur 1 yaitu sebagai berikut:

$$ROA = -4,841 + 1,105 CR + e$$

Diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model sub-struktur 1 berpengaruh signifikan. Nilai R Square 0,146, Artinya bahwa *Current Ratio* memberikan pengaruh sebesar 14,6% terhadap *Return On Asset*. Artinya, 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu untuk nilai e dapat dicari dengan rumus $= \sqrt{1 - 0,146} = 0,854$

Gambar Sub-Struktur 1

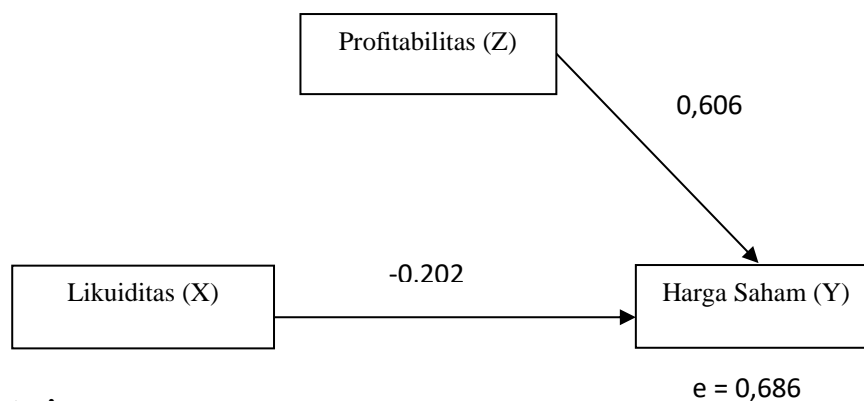


2. Model Koefisiensi Jalur Sub-Struktur 2

$$HS = 8,613 - 0,500 CR + 0,518 ROA + e$$

Diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 dan 0,046 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model sub-struktur 2 berpengaruh signifikan. Nilai R Square 0,314, Artinya bahwa *Current Ratio* dan *Return On Asset* memberikan pengaruh sebesar 31,4% terhadap Harga Saham. Artinya, 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu untuk nilai e dapat dicari dengan rumus $= \sqrt{1 - 0,314} = 0,686$

Gambar Sub-Struktur 2



2. Uji Hipotesis

- **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

H_{a1} : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, nilai t_{hitung} *Current Ratio* terhadap Harga Saham adalah sebesar -2,029 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 (*One-Tail*) dan $n = 84$ ($df = 81$) sebesar 1,66388.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi CR bernilai negatif sebesar -0,202, serta nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,029 < 1,66388$). Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan Harga Saham.

Berdasarkan hasil diatas maka H_{a1} tidak diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$.

- **Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham**

H_{a2} : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, nilai t_{hitung} *Return On Asset* terhadap Harga Saham adalah sebesar 6,081. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 (*One-Tail*) dan $n = 84$ ($df = 81$) sebesar 1,66388.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi ROA bernilai positif sebesar 0,606, serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,081 > 1,66388$). Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Return On Asset* dan Harga Saham.

Berdasarkan hasil diatas maka H_{a2} diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

- **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset***

H_{a3} : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, nilai t_{hitung} *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah sebesar 3,743. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 (*One-Tail*) dan $n = 84$ ($df = 82$) sebesar 1,66365.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi CR bernilai positif sebesar 0,382, serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,743 > 1,66388$). Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* dan *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil diatas maka H_{a3} diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3. Uji Sobel

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung dapat dilakukan dengan uji sobel, seperti berikut :

Menghitung besarnya nilai *standard error* pengaruh tidak langsung (Se_{14})

$Se_1 = \sqrt{(1 - R^2)}$ Nilai R^2 model regresi pertama atau sub struktur pertama = 0,146 sehingga $Se_1 = \sqrt{(1 - 0,146)} = 0,854$

$Se_2 = \sqrt{(1 - R^2)}$ Nilai R^2 model regresi kedua atau sub struktur kedua = 0,314 sehingga $Se_2 = \sqrt{(1 - 0,314)} = 0,686$

$P_{14} = P_2 \times P_3$

$$\begin{aligned}
 &= 0,382 \times 0,606 \\
 &= 0,231492 \\
 Se_{14} &= \sqrt{P_2^2 \cdot Se_2^2 + P_3^2 \cdot Se_1^2 + Se_1^2 \cdot Se_2^2} \\
 &= \sqrt{[(0,382)^2 \cdot (0,686)^2] + [(0,606)^2 \cdot (0,854)^2] + [(0,854)^2 \cdot (0,686)^2]} \\
 &= 0,679934262
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka selanjutnya menentukan nilai t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{P_{14}}{Se_{14}} = \frac{0,231492}{0,6779934262} = 0,3404622$$

Oleh karena nilai t_{hitung} 0,3404 lebih kecil dari nilai z untuk nilai $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 1,98, maka ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan variabel *Return On Asset* (ROA) tidak mampu memediasi hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* terhadap harga saham adalah -2,029 sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan *degrees of freedom* (df) = 84 - 3 = 81, menghasilkan t_{tabel} sebesar 1,66388. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,029 < 1,66388). Artinya bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka **H_{a1} tidak diterima**.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *return on asset* terhadap harga saham adalah 6,081 sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan *degrees of freedom* (df) = 84 - 3 = 81, menghasilkan t_{tabel} sebesar 1,66388. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,081 > 1,66388). Artinya bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Maka **H_{a2} diterima**.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* terhadap *return on asset* adalah 3,743 sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan *degrees of freedom* (df) = 84 - 2 = 82, menghasilkan t_{tabel} sebesar 1,66365. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,743 > 1,66365). Artinya bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Maka **H_{a3} diterima**.
4. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung yaitu (0,231492 > -0,202). Tetapi hasil uji signifikansi pengaruh tidak langsung diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai z untuk $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 1,98 (0,3404 < 1,98) yang menunjukkan hasil tidak

signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak memediasi pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.

Saran

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan *current ratio* perusahaannya, pembayaran utang yang tepat waktu pada saat jatuh tempo akan meningkatkan kepercayaan pihak kreditur untuk meminjamkan dananya kembali di kemudian hari, sehingga kegiatan operasional perusahaan tidak terhambat.

Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan *return on asset* perusahaannya agar mampu menciptakan harga saham yang semakin baik. Tingkat pengembalian atas aset yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pengelolaan asetnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel yang dapat mempengaruhi harga saham, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi, memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, menambah jumlah sampel yang diteliti, dan pemilihan populasi seharusnya lebih diperluas tidak hanya sektor aneka industri saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dra. Dewi, MM. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Amanah, Raghilia., Atmanto, Dwi., & Azizah, Devi Farah. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)*
- Arifin, Nita Fitriani, & Agustami, Silviana. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham*. Vol. 4. No. 3. ISSN : 1189-1210
- Arkan, Thomas. 2016. *The Importance Of Financial Ratios In Predicting Stock Price Trends : A Case Study In Emerging Markets*. DOI : 10.18276/frfu.2016.79-01. S. 13-26
- Chukwunweike, Victor. 2014. *The Impact Of Liquidity On Profitability Of Some Selected Companies: The Financial Statement Analysis (FSA) Approach*, Vo. 5. No. 5. ISSN : 2222-2847

- Darsono P, Dr, SE, SF, MA, MM. 2007. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Diadit Media
- Deitiana, Tita 2013. *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham*. Vol. 15. No. 1. Hlm 82-88. ISSN : 1410-9875
- Deitiana, Tita. dkk 2015. *Influence Of Financial Ratio And Sales Growth On Dividend And Implication Of Stock Price On Manufactured Companies Listed On Indonesian Stock Exchange*. Vol III. Issue 11. ISSN : 2348 : 0386
- Enggarwati, Dewi. 2016. *Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI*. Vol. 5. No. 11. ISSN : 2461-0593
- Fitriah., & Sudirjo, Frans. 2016. *Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio Pasar dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*. Vol. 5 No. 2. ISSN : 2302-2752
- Gunarsih, & Wibowo, Daryanto Hesti. 2014. *Analisis Likuiditas Terhadap Harga Sahaam Perusahaan Telekomunikasi Dalam Kondisi Financial Distress : Bursa Efek Indonesia 2009-2013*. Vol. VI. No. 02. ISSN : 2085-1162
- Indrawati, Safitri. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bei*. Vol. 5. No. 2. ISSN : 2461-0593
- Jumhana, R Cheppy Safei. 2017. *Pengaruh Rasio Likuditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia*. Vol. 1. No. 2. Hlm 54-73. ISSN : 2581-2777
- Kusumadewi, Anjas. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*
- Maulidiyah, Iin. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi*. Vol. 5. No. 5. ISSN : 2461-0593
- Medial, Flodi. 2013. *Pengaruh ROA, CR, ROE, dan DPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Studi empiris di BEI tahun 2011-2013)*
- Meythi., En, Tan Kwang & Rusli, Linda. 2011. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur*. Vol. 10. No. 2. Hlm. 2671-2684. ISSN : 1693 : 8305
- Mujiono, Pradika Hangga. 2017. *Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages*. Vol 6. No. 3. ISSN : 2461-0593
- Munadhiroh, Attin dan Nurchayati. 2015. *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas*. Vol. 4. No. 3. ISSN : 2302-2752

- Murniati, Sitti. 2016. *Effect Of Capital Structure, Company Size And Profitability On The Stock Price Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. Vol 8. No. 1, pp. 23-29. ISSN : 2220-3796
- Octaviani, Santi. & Komalasarai, Dahlia. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham*. Vol. 3. No. 2. ISSN 2339-2436
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2016. *The Effect Of Capital Structure And Profitability On Stock Price (Study Of The Manufacturing Sector In Indonesia Stock Exchange)*. Vol. 9. Issu 1. ISSN : 2289-1552
- Rahayu, Ni Made Putri Sri, & Dana, I Made. 2016. *Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages*. Vol. 5. No. 1. Hlm. 443-469. ISSN : 2302-8912
- Ratnasari, Linda. 2016. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bei*. Vol. 5. No. 6. ISSN : 2461-0593
- Rosmiati. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. Vol. 5. No. 2. ISSN : 2461-0593
- Sari, Septy Wulan. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei*. Vol. 6. No. 6. ISSN : 2461-0593
- Sondakh, Frendy dkk. 2015. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Return On Equity pengaruhnya terhadap Harga Saham pada indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2015*
- Waqas, & Rehman, Mobeen Ur. 2014. *Impact Of Liquidity & Solvency On Profitability Chemical Sector Of Pakistan*. Vol. 6. Issue 3. ISSN : 1804-1299.